

BAB 4

KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, saluran distribusi yang dilakukan oleh Mie Kocok Karapitan 88 melalui layanan pesan GO-FOOD telah memberikan pengaruh terhadap penjualan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan table penjualan di Mie Kocok Karapitan selama 3 bulan periode januari-maret 2022 yang memberikan dampak kenaikan pada penjualan hingga hampir 40% tentu dengan fenomena tersebut, banyak pihak yang akan diuntungkan. Mie Kocok Karapitan 88 mengalami kenaikan penjualan yang otomatis menaikkan omset mereka. GO-JEK mendapatkan keuntungan dari selisih yang ditawarkan Mie Kocok Karapitan 88 dengan harga yang ditawarkan di aplikasi. Mie Kocok pun dapat melakukan pemasaran lewat aplikasi GO-JEK sehingga dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Dan dengan banyaknya driver GO-JEK dapat membuka lapangan pekerjaan baru di Indonesia.

Tetapi meskipun dampak kenaikan penjualan dengan adanya layanan pesan GO-FOOD cukup tinggi sekitar hampir 40%, tetapi tetap tidak dapat menggantikan peran dari penjualan langsung ditempat. Karena terdapat banyak faktor diantaranya: konsumen beranggapan bahwa makan langsung ditempat lebih enak dari pada harus membungkus dan membawa pulang. Harga jika membeli dari aplikasi GO-JEK lebih mahal ketimbang langsung datang ke tempat. Jika ingin menambah sesuatu seperti porsi atau bumbu tidak dapat dilakukan mendadak. Oleh karena itu Mie Kocok Karapitan 88 tetap perlu mempertahankan penjualan secara langsung dan terus meningkatkan penjualan di sektor online dengan menggunakan layanan pesan GO-FOOD.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi dan saran yang bisa diharapkan untuk dapat memberikan hal-hal

yang perlu dipertahankan dan diperbaik kedepannya. Agar tingkat penjualan di Mie Kocok Karapitan dapat terus ditingkatkan. Berikut ini rekomendasinya:

1. Memberikan job desk yang lebih spesifik kepada setiap pegawai yang dimiliki.
Agar standar operasional lebih jelas dan tertata.
2. Memberikan atribut khusus kepada pegawai seperti seragam, penggunaan sepatu untuk operasional sehari-hari agar terlihat lebih *professional*
3. Membedakan sistem operasional layanan pesan GO-FOOD dengan pelanggan yang membeli langsung di tempat.
4. Membuat tempat khusus untuk para driver GO-JEK memesan dan menunggu. Sehingga pemesanan lebih cepat dan tempat makan/bangku tidak penuh oleh para driver melainkan untuk para pelanggan yang ingin makan langsung ditempat.
5. Memberikan batas yang jelas antara tempat makan dan tempat membuat hidangan. Agar pelanggan yang datang tidak bisa terlalu dekat dengan tempat memasak untuk tetap menjaga kebersihan
6. Memberikan penawaran produk berupa paket seperti Mie Kocok + Nasi + Minum
7. Mengadakan pembayaran melalui mesin ECD agar pelanggan yang tidak membawa cash bisa membayar

4.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di kesimpulan yang dilakukan membuktikan bahwa dengan adanya fitur layanan pesan GO-FOOD memberikan dampak terhadap penjualan. Tetapi tetapi tidak dapat menggantikan peran penjualan langsung di tempat. Namun jika berkembang zaman semakin maju tidak menutup kemungkinan bahwa penjualan melalui online dapat melebihi penjualan langsung ditempat. Jika Mie Kocok Karapitan 88 dapat berbenah untuk semakin professional tidak menutup kemungkinan penjualan yang dilakukan akan semakin

meningkat pesat. Ditambah dengan adanya beberapa produk paket yang dapat memudahkan para konsumen untuk sekaligus dapat membeli langsung menu makanan tanpa perlu membelinya secara terpisah satu-satu. Dan jika Mie Kocok Karapitan 88 melakukan renovasi ke tempat usaha mereka tidak menutup kemungkinan bahwa kapasitas pengunjung akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

References

- Agmasari, S. (2021, agustus 11). *Sektor Kuliner Penyumbang Terbesar PDB Ekonomi Kreatif Indonesia*. Diambil kembali dari kompas.com:
<https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/sektor-kuliner-penyumbang-terbesar-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia?page=all>
- Din. (2022, 1 31). *Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandung Tahun 2022 Diprediksi Naik 5,2 Persen*. Diambil kembali dari www.bandung.go.id:
<https://www.bandung.go.id/news/read/6070/pertumbuhan-ekonomi-kota-bandung-tahun-2022-diprediksi-naik-5-2-persen>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management Global Edition 15*. Dalam *Marketing Management Global Edition 15* (hal. 27). Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia . (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia .
- M.Hum., D. N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Samparaya, C. F. (2018, September 20). *Kemenpar Tetapkan 3 Destinasi Kuliner Indonesia*. Diambil kembali dari travel.kompas.com:
<https://travel.kompas.com/read/2018/09/20/083600927/kemenpar-tetapkan-3-destinasi-kuliner-indonesia>
- Suryanto, M. H. (2016). Dalam *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* (hal. 6-15). Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Suryanto, M. H. (2016). *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Suryanto, M. H. (2016). *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* . Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Swastha, B., & Irawan. (1989). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty .
- Tegar, N. (2019). Dalam *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi* (hal. 104-107). Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Tegar, N. (2019). Dalam *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi* (hal. 140-162). Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Tegar, N. (2019). Dalam *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi* (hal. 112-122). Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Tegar, N. (2019). Dalam *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi* (hal. 128-137). Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Tegar, N. (2019). *Panduan Lengkap Manajemen Distribusi* . Yogyakarta: Penerbit Quadrant .

Yusufadisyukur, E. O. (t.thn.). *Pariwisata: Sinergi Pengembangan Wisata Kuliner dan Agrowisata*.
Diambil kembali dari iaas.or.id: <https://iaas.or.id/pariwisata-sinergi-pengembangan-wisata-kuliner-dan-agrowisata/>